AGINCOURT
RESOURCES
MEMBER OF ASTRA

Martabe Social Enterprise

Menumbuhkan Potensi Lokal, Membangun Peluang Berkelanjutan

Melalui Martabe Social Enterprise, Agincourt Resources mengembangkan usaha berbasis potensi lokal untuk memperkuat ketahanan pangan, mengembangkan komoditas lokal, dan membuka peluang ekonomi bagi masyarakat dalam jangka panjang, termasuk setelah kegiatan pertambangan berakhir.

Melalui Martabe Goat Farm, Martabe Chicken Farm, dan Martabe Cocoa yang dikembangkan hingga menjadi produk Martabe Chocolate, potensi peternakan dan pertanian lokal dihubungkan dengan pengelolaan usaha, peningkatan kapasitas, pengolahan produk, dan pengembangan pasar.



Dengan melibatkan pemuda lokal, petani, serta pelaku usaha masyarakat, Martabe Social Enterprise menjadi bagian dari upaya membangun ekosistem ekonomi lokal yang produktif dan berkelanjutan.

Seluruh unit bisnis ini juga menjadi ruang pembelajaran bagi siswa SMKN 1 Batang Toru melalui program magang, yang memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperoleh pengalaman praktis dan mengenal pengelolaan usaha di bidang peternakan dan pertanian hingga pengolahan produk.

ISO 9001:2015 ISO 27001 ISO ISO 50001 ISO ISO

AGINCOURT
RESOURCES
MEMBER OF ASTRA

Martabe Goat Farm

Mengembangkan Peternakan Kambing Boerka

Dari pembibitan unggul menuju peluang usaha peternakan lokal.

Martabe Goat Farm mengembangkan peternakan kambing Boerka melalui sistem pembiakan (*breeding*) untuk menghasilkan anakan berkualitas. Program ini menjadi salah satu upaya mengembangkan potensi peternakan lokal sekaligus membangun keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha ternak.

Bekerja sama dengan Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil (BRMP Ruminansia Kecil) di Sei Putih, Deli Serdang, Sumatra Utara, program ini memperoleh dukungan berupa indukan kambing Boerka serta pelatihan teknis bagi pemuda lokal. Sebanyak empat pemuda terlibat sebagai tim pengelola dan mengikuti pelatihan selama satu bulan mengenai pemberian pakan serta perawatan kesehatan ternak.

Program ini dimulai dengan 88 ekor kambing, terdiri atas 80 ekor betina dan delapan ekor jantan. Jumlah ternak kemudian berkembang menjadi 101 ekor, mencakup 79 ekor indukan dan 22 ekor anakan.

101 Ekor kambing

4 Pemuda pengelola

4 Pelatihan teknis



AGINCOURT
RESOURCES
MEMBER OF ASTRA

Martabe Chicken Farm

Memperkuat Produksi Telur Lokal

Martabe Chicken Farm mengembangkan peternakan ayam ras petelur untuk mendukung ketersediaan telur di pasar lokal sekaligus menciptakan peluang usaha bagi masyarakat. Pengembangan ini didukung oleh pengelolaan peternakan yang terencana dan keterlibatan pemuda lokal sebagai tim operasional.

Dalam pelaksanaannya, Agincourt Resources menjalin kerja sama dengan PT Indojaya Agrinusa (JAPFA) untuk penyediaan ayam pullet. Tiga pemuda lokal terlibat sebagai pengelola setelah menyelesaikan program magang selama satu bulan di peternakan di Padangsidimpuan.

Pengembangan usaha juga terhubung dengan sektor pertanian melalui inisiatif budidaya jagung pipil untuk mendukung kebutuhan pakan ternak. Lahan seluas 20 hektare telah diinisiasi di Desa Sumuran dan Desa Telo, masing-masing seluas 10 hektare.

Dengan potensi pasar yang mencakup agen telur, rumah makan, dan konsumen lokal lainnya, Martabe Chicken Farm terus dikembangkan sebagai model usaha peternakan yang produktif dan berkelanjutan.

1.847 Ekor ayam

1.232 Butir telur per hari

1.232 Butir telur per hari



AGINCOURT
RESOURCES
MEMBER OF ASTRA

Martabe Cocoa & Martabe Chocolate

Dari Kebun Kakao ke Produk Bernilai Tambah

Martabe Cocoa mengembangkan potensi kakao Tapanuli Selatan melalui peningkatan kapasitas petani, penyediaan bibit unggul, peremajaan tanaman, serta perbaikan praktik budidaya dan pascapanen. Program ini mencakup intensifikasi di Kecamatan Sayur Matinggi yang melibatkan 108 petani, serta ekstensifikasi di Kecamatan Batang Toru dan Muara Batang Toru yang melibatkan 82 petani.

Didukung tenaga ahli dan penyedia benih, program ini juga melibatkan enam pemuda lokal dalam pelaksanaannya. Sebanyak 44.000 bahan sambung tanaman kakao unggul (entres) telah didistribusikan untuk mendukung peremajaan tanaman kakao. Selain pendampingan budidaya, pembelian biji kakao basah dari petani menjadi bagian dari upaya memperkuat keterhubungan antara produksi di tingkat petani dan pengolahan hasil panen.

Pengembangan kakao kemudian dilanjutkan melalui Rumah Cokelat, tempat biji kakao diolah menjadi produk Martabe Chocolate. Sejak uji coba produksi pada akhir 2025, kegiatan ini melibatkan lima mitra pengelola dari masyarakat lokal, termasuk remaja putri dan ibu rumah tangga, dengan pendampingan tenaga ahli dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember.

Hingga Oktober 2026, pemasaran Martabe Chocolate telah menjangkau 29 gerai oleh-oleh dan kafe di Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan, Sibolga, dan Medan. Sebanyak 1.780 batang cokelat terjual selama Juli–September 2026. Pemasaran terus dikembangkan melalui penguatan merek, jaringan penjual distribusi, dan kanal digital.



190 Petani terlibat



44.000 Entres didistribusikan



29 Gerai mitra



1.780 Batang terjual



AGINCOURT
RESOURCES
MEMBER OF ASTRA

Satu Ekosistem,
Beragam Peluang

Martabe Social Enterprise menghubungkan potensi peternakan dan pertanian lokal dengan pengembangan usaha produktif yang melibatkan masyarakat. Melalui Martabe Goat Farm, Martabe Chicken Farm, dan Martabe Cocoa yang menghasilkan Martabe Chocolate, program ini membangun ruang untuk meningkatkan keterampilan, memperluas akses pasar, serta mengembangkan nilai ekonomi komoditas lokal.

Kolaborasi dengan lembaga teknis, petani, pemuda, dan pelaku usaha masyarakat menjadi bagian penting dalam membangun ekosistem bisnis dari hulu hingga hilir. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat dan menciptakan peluang yang terus bertumbuh.

Martabe Social Enterprise



Growing Communities, Creating Sustainable Futures.

Menumbuhkan potensi lokal, memperluas peluang,
dan membangun masa depan bersama masyarakat.